

ABSTRACT

Overweight and obesity becomes a problem that not only occurs in adulthood but also started from childhood. The direct that cause overweight is the diet, while the factors that can affect the diet are predisposing factors (knowledge, perception), enabling factors (the role of parents, pocket money), reinforcing factors (the role of friends and media promotion).

This reasearch with a case control design study was involve 110 respondents with 55 case samples, and 55 control samples. Data were analyzed using chi square test and logistic regression.

The results using chi square test showed that was a significant corelation between the role of parents ($p= 0.000$), the role of friends ($p= 0.000$), perceptions of snack ($p= 0.011$), pocket money ($p= 0.023$), consumption patterns of snacks with overweight/obesity incidence. Meanwhile logistic regression test showed that factors that affect the incidence of overweight are the role of friends ($p= 0.005$, OR= 9.319), the role of parents ($p= 0.002$, OR= 0.254) and perceptions of snacks ($p = 0.020$, OR= 0.304).

The role of parents, the role of friends, pocket money and perceptions of snacks revealed correlation with overweight. The role of friends show a risk factor for overweight incidents, meanwhile the role of parents and perceptions of snacks show a protective factors for overweight incidents. It is suggested nutritional education for school children and parents need to pay attention of healthy foods to prevent overweight incidents in school children.

Keywords : overweight, factors that cause obesity, snacks food

ABSTRAK

Gizi lebih (obesitas dan *overweight*) menjadi permasalahan yang tidak hanya terjadi pada saat dewasa tetapi mulai dari anak-anak, tak terkecuali anak sekolah. . Faktor penyebab langsung gizi lebih adalah pola makan, sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi pola makan adalah faktor predisposisi (pengetahuan, persepsi), faktor pemungkin (peran orang tua, besaran uang saku), serta faktor penguat (dukungan teman dan promosi media).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola konsumsi jajanan dan kebiasaan melewatkan sarapan pagi sebagai faktor resiko obesitas/*overweight* pada anak sekolah.

Penelitian ini menggunakan desain studi *case control* yang melibatkan 110 anak sekolah, dengan sampel kasus sebanyak 55 dan sampel kontrol sebanyak 55. Analisis data menggunakan *chi square test* dan regresi logistik.

Hasil *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua ($p= 0,000$), peran teman ($p= 0,000$), persepsi tentang jajanan ($p= 0,011$), dan besaran uang saku ($p= 0,023$) dengan kejadian gizi lebih pada anak sekolah. Sedangkan hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian gizi lebih adalah peran teman ($p= 0,005$, OR= 9,319), peran orang tua ($p= 0,002$, OR= 0,254) dan persepsi tentang jajanan ($p = 0,020$, OR= 0,304).

Peran orang tua, peran teman, besaran uang saku dan persepsi tentang jajanan berhubungan dengan status gizi lebih. Peran teman dapat menjadi faktor risiko terhadap kejadian gizi lebih, sedangkan persepsi terhadap jajanan dan peran orang tua dapat menjadi faktor yang dapat mencegah terhadap gizi lebih. Saran penelitian, diperlukan pendidikan gizi untuk anak sekolah dan orang tua perlu memperhatikan pemilihan makanan sehat untuk mencegah kejadian gizi lebih pada anak sekolah.

Kata Kunci: gizi lebih, faktor penyebab obesitas, makanan jajanan